

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Setelah Sebelas Tahun, Sodetan Ciliwung Akhirnya Rampung

Sodetan Ciliwung akhirnya rampung juga. Setelah sebelas tahun silam diinisiasi Jokowi Widodo semasih menjabat Gubernur DKI Jakarta, Presiden Jokowi sendiri yang meresmikannya di pintu masuk (inlet) Sodetan Kali Ciliwung-Kanal Banjir Timur (KBT), Bidara Cina, Jakarta Timur, pada 31 Juli 2023 lalu.

Sodetan Ciliwung merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mengatasi banjir yang menjadi masalah klasik Jakarta. Presiden Jokowi mengungkapkan, Sodetan Ciliwung yang menelan biaya Rp 1,15 triliun ini dapat mengurangi banjir di enam kelurahan, antara lain Bidara Cina di Jakarta Timur serta Kampung Melayu dan Manggarai di Jakarta Selatan.

Berkat Sodetan Ciliwung, normalisasi Kali Ciliwung, Kanal Banjir Timur, serta Waduk Ciawi dan Sukamahi di bagian hulu Ciliwung, Kabupaten Bogor, diperkirakan banjir Jakarta bisa ditangani sekitar 62 persen. Artinya, masih ada 38 persen lagi yang harus dikerjakan bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) serta Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. "Sekali lagi, harus dikerjakan bersama-sama Kementerian PUPR dengan

Pemprov DKI, karena ini persoalan yang sangat kompleks dan tidak mudah," tegas Jokowi.

Presiden juga kembali mengingatkan, penanganan banjir di Jakarta harus dilakukan dari hulu ke hilir. Karena itu, Kementerian PUPR telah menyelesaikan pembangunan dua waduk di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yaitu Waduk Ciawi dan Sukamahi, pada 2022. Jokowi akan terus mengoordinasikan upaya penanganan banjir secara komprehensif, mengingat kondisi geografis Jakarta yang dilewati 13 sungai.

"Ada 12 sungai lainnya yang juga perlu ditangani secara baik, Sungai Sunter, Sungai Cipinang, Sungai Baru Barat, Sungai Baru Timur, Sungai Mookervart, Sungai Pesangarahan, dan lainnya. Belum kita mengurus banjir rob yang naik ke daratan DKI Jakarta. Sekali lagi, penanganan banjir Jakarta ini harus dilakukan dari hulu sampai hilir secara komprehensif," tutur Joko Widodo.

Jokowi memang

menyaksikan sendiri kedahsyatan banjir di Jakarta pada 2012 saat menjabat Gubernur DKI Jakarta. Karena itu, ia menginisiasi Sodetan Ciliwung yang mulai dibangun pada 2013. Tak heran bila Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengapresiasi Pemerintah Pusat, di bawah Kementerian PUPR, yang telah menyelesaikan pembangunan terowongan Sodetan Ciliwung.

"Untuk itu, sekali lagi, atas nama Pemprov DKI, kami mengucapkan terima kasih kepada Presiden Jokowi dan Menteri PUPR, yang telah bersinergi untuk pembangunan Sodetan Ciliwung yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Jakarta," ujar Heru. Sodetan Ciliwung berupa terowongan sepanjang 1.268 meter, dengan dua jalur pipa yang masing-masing berdiameter 3,5 meter. Fungsinya mengalirkan 60 meter kubik per detik debit air dari Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur dan Kali Cipinang. Dengan demikian dapat mengurangi area terdampak banjir seluas 107 hektare.

Kawasan Sodetan Ciliwung dilengkapi beragam fasilitas pen-

dukung, dari kafetaria, plaza air mancur, panggung kreasi, gym terbuka, toilet umum, taman bermain, hingga jembatan yang melintas di atas Sodetan Ciliwung.

Selain itu pun terdapat Pusat Pengendalian Banjir dan rumah genset yang difungsikan untuk memantau banjir di Jakarta. Di samping Sodetan Ciliwung, upaya mengatasi banjir di Jakarta juga dengan normalisasi Sungai Ciliwung. "Dari 33 kilometer yang ada, baru selesai 16 kilometer, sehingga masih tersisa 17 kilometer. Saya meminta Pak Menteri PU dan Pak Gubernur bersama-sama menyelesaikan ini, termasuk penanganan di 12 sungai yang mengalir melintasi DKI Jakarta juga harus dinormalisasi," ungkap Jokowi.

Selain itu, Pompa Air Sentiong pun dibangun di bagian hilir Ciliwung. Menurut Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, kapasitasnya 50 meter kubik per detik. Ia memperkirakan, pompa air ini mulai beroperasi pada Oktober 2023 mendatang, sehingga akan dapat mengurangi wilayah yang tergenang banjir di Jakarta.

Sukses Jakarta untuk Indonesia.